

Berita	: Rp 2,5 Miliar untuk 119 Lembaga
Entitas / Cakupan	: Kabupaten Tasikmalaya
Sumber / Hal	: Pikiran Rakyat/Hal.8
Edisi	: Jum'at, 23 Februari 2018

Rp 2,5 Miliar untuk 119

Lembaga

Kesbangpol Kota Tasikmalaya Akui Sulit Awasi Penggunaan Dana Hibah

TASIKMALAYA, (PR).-

Pemerintah Kota Tasikmalaya menggelontorkan anggaran hibah bantuan sosial bagi 119 lembaga swadaya masyarakat dan organisasi masyarakat senilai Rp 2,5 miliar pada tahun anggaran 2018. Jumlah tersebut naik Rp 500 juta dari tahun sebelumnya yang dibagikan untuk 111 LSM dan ormas.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Tasikmalaya Denny Diyana menuturkan, sedikitnya ada 400 LSM dan ormas di Kota Tasikmalaya. Dari jumlah tersebut, 119 organisasi berhak menerima bansos.

Pemberian dana bansos sesuai dengan proposal yang diajukan. Jumlahnya pun tak sama, ada yang hanya mendapatkan Rp 5 juta dan ada yang mendapatkan hibah hingga Rp 200 juta.

"Ini enggak dibagi rata, jadi berdasarkan pengajuan kegiatan. Kita lihat dari organisasi, misalnya organisasinya kecil, dana hibahnya tidak mungkin sama dengan organisasi yang besar," ucap Denny dalam "Bimbingan Teknis Pengelolaan Anggaran Hibah bagi Ormas dan LSM" di Pendopo Kabupaten Tasikmalaya, Jalan Alun-alun Kota

Tasikmalaya, Kamis (22/2/2018).

Menurut Denny, sesuai ketentuan, tidak semua LSM dan ormas dapat mengajukan bantuan hibah ke Pemkot Tasikmalaya. Hanya LSM dan ormas yang sudah berdiri minimal tiga tahun yang berhak mengajukan bantuan hibah. Bantuan tersebut dapat digunakan untuk pemberdayaan

anggota, kesekretariatan, atau kegiatan kemasyarakatan.

Pengawasan

Dengan banyaknya penerima dana hibah, Denny mengakui Pemerintah Kota Tasikmalaya melalui Kesbangpol Kota Tasikmalaya kesulitan mengawasi penggunaan dana hibah

tersebut. Kesbangpol Kota Tasikmalaya hanya memantau beberapa sampel ormas dan LSM untuk mengawasi penggunaan dana hibah. Kendati demikian, Denny memastikan belum ada ormas atau LSM yang tersandung masalah hukum akibat penyalahgunaan dana hibah.

Denny mengatakan, pengawasan penggunaan dana hibah tetap diperketat. Kesbangpol Kota Tasikmalaya juga menggandeng Inspektorat Kota Tasikmalaya dan Badan Pengelola Keuangan Aset Daerah Kota Tasikmalaya terkait pengawasan dan pemeriksaan laporan penggunaan hibah tersebut.

"Kita melibatkan DPKAD dan Inspektorat supaya tertib administrasi, kami berikan pemahaman karena ini bukan anggaran cuma-cuma, pakai uang rakyat. Ada sanksi yang mengatur. Jika memang terindikasi menyalahgunakan bisa di-blacklist dan harus mengembalikan kerugian negara," kata Denny.

Sementara itu, perwakilan ormas dari Keluarga Besar Purna Patroli Keamanan Sekolah Yono Kusyono mengatakan, sejauh ini anggaran hibah yang diterima oleh ormas dan LSM belum sesuai harapan. Kendati demikian Yono bersyukur Pemkot Tasikmalaya masih menggelontorkan anggaran untuk dimanfaatkan lembaga masyarakat. **(Windiyati Retno Sumardiyani)*****